# BAB III

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran secara singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, desain penelitian yang merupakan penjelasan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah itu, yang akan dibahas dalam variabel penelitian, yaitu penjabaran atau uraian dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas uraian usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data,menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Lalu, teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

1. **Obyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk periode 2014-2017, untuk memperoleh data: pajak kini, laba sebelum pajak, laba bersih, total asset, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, dan nilai perusahaan.

1. **Desain Penelitian**

Menurut Cooper and Schindler (2017:148-152), ada delapan prespektif klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2014 sampai dengan 2017, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

1. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian kausal, karena penelitian ini bermaksud mengukur pengaruh hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya.

1. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross sectional.* Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2014-2017 dan pada satu waktu tertentu.

1. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam menilai nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobin’s Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin pada tahun 1967, menurutnya apabilia rasio Q diatas 1,00 maka menunjukan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, sehingga akan mengakibatkan potensi investasi yang baru. Sedangkan sebaliknya jika rasio Q dibawah 1,00 investasi dalam aktiva tidak menarik. Rasio ini dipilih karena dianggap dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi, misalnya seperti perbedaan *crossectional* dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio Tobin’s Q yang diukur dalam 4 (empat) tahun periode, yaitu tahun 2014 hingga tahun 2017, dengan rumus sebagai berikut:

$$Q=\frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value of Equity*), merupakan perkalian antara nilai pasar saham diakhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode.

BE : Nilai Buku Ekuitas (*Book Value of Equity*), merupakan selisih antara total aset perusahaan dengan kewajiban.

D : Total Hutang

1. **Variabel Bebas *(Independent Variable)***

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Tax avoidance*

adalah usaha-usaha yang masih termasuk di dalam konteks peraturan-peraturan pajak yang berlaku dengan memanfaatkan celah hukum memperkecil jumlah pajak yang terutang dari tahun sekarang ke tahun-tahun yang akan datang. Pada penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan cara perhitungan Hanlon & Heitzman (2010) dengan rumus sebagai berikut :

$$CURRENT ETR=\frac{Current Tax Expense}{Pretax Income}$$

Keterangan :

Current ETR : Tingkat *effective tax rate*

Current Tax Expense : Tingkat beban pajak kini

Pre Tax Income : Laba sebelum pajak penghasilan

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas menunjukkan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasinya. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$Return on Asset \left(ROA\right)=\frac{Laba Bersih}{Total Aset }$$

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebuah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial pada perusahaan tersebut.

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$KM=\frac{Proporsi saham dimiliki manajemen}{Jumlah saham beredar}$$

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah sebuah kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan dari sebuah intitusi atau lembaga lain. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$KI=\frac{Proporsi saham dimiliki institusional}{Jumlah saham beredar}$$

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. Data laporan perusahaan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). sedangkan daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling.* Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili poulasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 4 tahun berturut-turut (Periode 2014-2017).
3. Laporan keuangan *audited.*
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Menyajikan semua data yang diperlukan secara lengkap, yaitu pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan.
6. Tidak memiliki EBT negatif (rugi).
7. Tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.
8. Memiliki Current ETR lebih kecil dari 25%.

Tabel 3.1

**Prosedur Pemilihan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 | 143 |
| Perusahaan manufaktur yang listing dan delisting selama tahun 2014-2017 | (3) |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah | (28) |
| Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap | (60) |
| Perusahaan yang memiliki laba negatif (rugi) | (10) |
| Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal | (8) |
| Perusahaan yang memiliki ETR di atas 25% | (26) |
| Jumlah sampel | 8 |
| Jumlah sampel selama 4 tahun | 32 |

Sumber: Data Olahan

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menunjukan persebaran data, sedangkan mean menunjukan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

1. **Uji *Pooling* Data**

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test*: *the dummy variable approach.* Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Banyaknya *variable dummy* yang digunakan adalah 3, yaitu:

Dummy X1 akan bernilai 1 untuk tahun 2014, selainnya 0

Dummy X2 akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0

Dummy X3 akan bernilai 1 untuk tahun 2016, selainnya 0

1. Regresikan dengan variabel lain
2. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
3. Jika nilai Sig. ≤ α (α=0,05), berarti terdapat perbedaan koefisien (data tidak dapat di-*pool*)
4. Jika nilai Sig.  *>* α (α=0,05), berarti tidak terdapat perbedaan koefisien (data dapat di-*pool*)
5. **Uji Asumsi Klasik**

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis untuk menilai uji normalitas:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikan > α (0,05) maka data residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika signifikan < α (0,05) maka data residual tidak berdistribusi secara normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heterokedasitas atau tidak penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan uji *Glesjer.* Hipotesis untuk menilai uji heterokedastisitas:

Ho : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : Terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai signifikan > α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan < α (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan *tolerance* dan V*alue Inflation Factor (VIF)*. Hipotesis untuk menilai uji multikolinearitas:

Ho : Tidak terdapat multikolinearitas

Ha : Terdapat multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dengan model regresi. Sebaliknya jika *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dengan model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Hipotesis untuk menilai uji autokorelasi:

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

 Jika D-W < dL atau D-W > (4-dL), maka ada autokorelasi. Jika D-W terletak diantara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi. Jika D-W terletak diantara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel indepeden Ghozali (2016:94). Model regresi linier yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

Q =β0 + β1CE + β2ROA + β3KM + β4KI + ε

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

β0 : Konstanta

β1-4 : Koefisien regresi

CE : Tax Avoidance

ROA : Profitabilitas

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

ε : *Residual of Error*

1. **Uji Hipotesis**

#### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Terdapat dua sifat koefisiensi determinasi yaitu

1. Nilai R2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
2. Nilai R2 berkisar antara 0 sampai dengan 1 (0≤R2≤1), dimana:
3. Jika R2 = 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau model regresi tidak tepat untuk meramalkan variabel terikat.
4. Jika R2 = 1, maka model regresi dapat meramalkan variabel terikat secara sempurna. Semakin R2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat.

#### Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis untuk uji kesesuaian model (uji F) adalah:

Ho : β1 = β2 = β3 = β4 = 0

Ha : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ β4 ≠ 0

Jika nilai signifikan < α (0,05), maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Tolak H0). Sebaliknya jika nilai signifikan > α (0,05), maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Tidak tolak H0).

#### Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis berupa:

Ho1 : β1 = 0

Ha1 : β1 < 0

Ho2 : β2 = 0

Ha2 : β2 > 0

Ho3 : β3 = 0

Ha3 : β3 > 0

Ho4 : β4 = 0

Ha4 : β4 > 0

Jika nilai signifikan < α (0,05), maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Tolak H0). Sebaliknya jika nilai signifikan > α (0,05), maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Tidak tolak H0)